

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian dan teori terkait faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan tes HIV oleh ibu hamil pada program KIA di Puskesmas Helvetia Kota Medan dapat di temukan kesimpulannya sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan tes HIV oleh ibu hamil pada program KIA di Puskesmas Helvetia ($p=0,014$) dan nilai *Prevalance Ratio* (PR) (95% CI) = 1,951.
2. Terdapat hubungan sikap dengan pemanfaatan tes HIV oleh ibu hamil pada program KIA di Puskesmas Helvetia ($p=0,014$) dan nilai *Prevalance Ratio* (PR) (95% CI) = 1,678.
3. Terdapat hubungan dukungan suami dengan pemanfaatan tes HIV oleh ibu hamil pada program KIA di Puskesmas Helvetia ($p=0,000$) dan nilai *Prevalance Ratio* (PR) (95% CI) = 2,733.
4. Terdapat hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan tes HIV oleh ibu hamil pada program KIA di Puskesmas Helvetia ($p=0,000$) dan nilai *Prevalance Ratio* (PR) (95% CI) = 2,240.
5. Terdapat hubungan sarana dan prasarana dengan pemanfaatan tes HIV oleh ibu hamil pada program KIA di Puskesmas Helvetia ($p=0,000$) dan nilai *Prevalance Ratio* (PR) (95% CI) = 2,346.
6. Terdapat hubungan persepsi kerentanan dengan pemanfaatan tes HIV oleh ibu hamil pada program KIA di Puskesmas Helvetia ($p=0,011$) dan nilai *Prevalance Ratio* (PR) (95% CI) = 1,697.

5.2 Saran

adapun beberapa saran dari peneliti pada penelitian ini yaitu :

1. Saran khusus oleh suami

Dukungan suami merupakan faktor yang sangat mempengaruhi ibu hamil memanfaatkan pelayanan tes HIV. Upaya yang harus dilakukan oleh suami yang istrinya sedang dalam masa hamil yaitu, perlu mempererat komunikasi yang baik antar sesama, karena adanya komunikasi yang baik menjadikan suami peduli akan kesehatan ibu hamil. Perlunya suami mencari informasi terkait kesehatan ibu hamil dari beberapa sumber informasi terpercaya.

2. Saran khusus oleh ibu hamil

Dukungan suami merupakan faktor yang sangat mempengaruhi ibu hamil memanfaatkan pelayanan tes HIV. Upaya yang dapat ibu hamil lakukan yaitu meluangkan waktu untuk mengobrol bersama suami terkait kesehatan ibu hamil. Perlu juga dilakukan aktif mencari informasi tentang kesehatan ibu dan anak dan mencari tahu informasi pemanfaatan dan pencegahan HIV saat masa awal pernikahan. Tujuannya untuk mendeteksi diri dari infeksi menular dan memberikan persepsi positif bagi ibu agar memanfaatkan pelayanan tes HIV.

3. Saran kepada pihak tenaga kesehatan Puskesmas Helvetia

untuk lebih mengoptimalkan sosialisasi kesehatan terkhusus terkait kesehatan ibu dan anak. Melalui kerjasama dengan instansi kesehatan swasta, kader, dan kelurahan dengan melaksanakan penyuluhan terkait layanan

pencegahan dan penularan HIV dari ibu ke bayi, untuk mendorong ibu hamil memanfaatkan fasilitas layanan tersebut di wilayah kerja Puskesmas Helvetia.

4. Saran kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Medan

untuk lebih optimal melaksanakan pelatihan dan pembinaan untuk penguatan program layanan pemanfaatan tes HIV kepada seluruh Puskesmas dibawah Dinas Kesehatan Kota Medan.

5. Saran untuk peneliti selanjutnya

untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih luas dengan melakukan penelitian tentang faktor-faktor *Triple Eliminasi* tujuannya untuk mengetahui apakah ada variabel yang mendukung lainnya untuk mengetahui hubungan dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* oleh ibu hamil. Disarankan juga penambahan variabel faktor dari Pendidikan Suami guna mengetahui hubungannya dengan pemanfaatan ts HIV oleh Ibu hamil.